

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan kemajuan teknologi yang semakin cepat, perubahan perekonomianpun juga berubah sangat cepat. Pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat diukur dengan melihat seberapa besar perkembangan industri sekuritas maupun pasar modalnya. Pertumbuhan ekonomi yang semakin cepat diharapkan mempunyai dampak positif bagi perusahaan, sehingga para investor merasa ada kesempatan untuk berinvestasi. Dengan melihat suatu perusahaan yang sedang tumbuh merupakan prospek yang menguntungkan bagi para investor untuk menanamkan modalnya dengan harapan dari investasi yang ditanamkan akan memperoleh keuntungan yang tinggi. Untuk mendapatkan keuntungan dalam melakukan investasi dapat dilakukan dengan cara portofolio yang merupakan sekumpulan investasi berupa asset riil maupun keuangan. Kesempatan investasi dalam asset keuangan antara lain : saham, obligasi, dan surat-surat berharga.

Pertumbuhan perusahaan merupakan suatu harapan yang diinginkan oleh semua pihak, baik pihak internal yaitu manajemen, maupun pihak eksternal perusahaan yaitu investor dan kreditor. Menghadapi kondisi ekonomi saat ini setiap perusahaan dituntut untuk dapat membaca dan melihat situasi yang terjadi sehingga perusahaan tetap mampu menjalankan dan mengelola fungsi-fungsi manajemen baik itu di bidang pemasaran, produksi, sumberdaya manusia maupun keuangannya dengan baik agar perusahaan

dapat lebih unggul dalam persaingan yang dihadapi. Dalam hal ini faktor keuangan merupakan salah satu yang sangat penting dalam menjalankan sebuah perusahaan. Istilah IOS dikemukakan oleh Myers dalam Imam dan Indra (2001) yang menguraikan pengertian perusahaan yaitu sebagai suatu kombinasi aktiva riil (*asset in place*) dan opsi investasi dimasa yang akan datang. Menurut Gaver dan Gaver dalam Imam dan Indra (2001), opsi investasi masa depan tidak hanya ditunjukkan dengan adanya proyek-proyek yang didukung oleh kegiatan riset dan pengembangan saja, tetapi juga dengan kemampuan perusahaan yang lebih unggul dibandingkan dengan perusahaan lain.

Peluang pertumbuhan perusahaan terlihat pada kesempatan investasi yang diprosikan dengan berbagai macam kombinasi nilai set kesempatan investasi (Smit dan Watt dalam Julianto, 2003). Karena sifat IOS yang tidak dapat diobservasi maka dapat diperlukan proksi untuk IOS (Hartono dalam Julianto, 2003).

Proksi pertumbuhan perusahaan dengan nilai IOS yang telah digunakan oleh para peneliti secara umum dapat di klasifikasikan menjadi tiga kelompok berdasarkan faktor-faktor yang digunakan dalam mengukur proksi-proksi tersebut. Kelompok klasifikasi proksi IOS ini digunakan oleh Kallapur dan Trombley dalam Khoirul (2004). Pertama, proksi berdasarkan Harga. Proksi berdasarkan harga ini percaya pada gagasan bahwa jika prospek yang tumbuh dari suatu perusahaan sebegini dinyatakan dalam harga pasar. Proksi IOS berbasis harga yang digunakan dalam penelitian ini adalah: *Ratio market*

to book value of equity (MVEBVE), *Tobin'q* (TOBINQ), *Ratio market value to property plant and equipment* (VPPE), dan *Ratio firm value to depreciation expense* (VDEP). Kedua proksi IOS berdasarkan Investasi. Proksi berdasarkan investasi ini percaya pada gagasan bahwa satu level kegiatan investasi yang tinggi berkaitan secara positif pada nilai IOS suatu perusahaan. Kegiatan investasi diharapkan dapat memberikan peluang untuk investasi berikutnya yang semakin besar pada perusahaan yang bersangkutan. Proksi IOS berbasis investasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah: *Ratio capital expenditure to book value asset* (CAPBVA), *Ratio capital expenditure to market value of asset* (CAPMVA), *Ratio investment to net sales* (IONS). Ketiga, proksi berdasarkan varian. Proksi berdasarkan varian percaya pada gagasan bahwa suatu opsi akan lebih bernilai jika menggunakan variabilitas ukuran untuk memperkirakan besarnya opsi yang tumbuh, seperti variabilitas return yang mendasari peningkatan aktiva. Proksi IOS berbasis varian yang digunakan dalam penelitian ini adalah: *Varian return* (VARRET), dan *Beta Asset* (BETA).

Beberapa penelitian sebelumnya yang bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara berbagai proksi IOS dengan realisasi pertumbuhan (Kallapur dan Trombley, dalam Julianto 2003) yang berpendapat bahwa hubungan dengan pertumbuhan yang tinggi di masa yang akan datang merupakan hal yang tepat untuk mengevaluasi alternatif proksi IOS. (Baker, dalam Holydia 2004), mengatakan bahwa perlu selalu dilakukan perbaikan dan pengembangan terhadap proksi-proksi yang telah ada, karena setiap

proksi terutama proksi yang digunakan secara individual akan mengandung *measurement error* (Smith dan Watts, 1992; Gaver dan Gaver, 1993). Sedangkan (Bartholomew, 1987 dalam Tettet dan Jogiyanto, 2000), menyatakan bahwa perlu dilakukan pertimbangan untuk melakukan penyederhanaan data dengan menggabungkan variabel-variabel terukur (*observed variable*) menjadi variabel gabungan (*composite variable*). Sedangkan penggabungan variabel-variabel terukur menjadi variabel gabungan dapat membantu peneliti dalam memahami fenomena yang sedang diteliti dan dapat pula digunakan sebagai deskripsi atau dapat pula digunakan dalam analisis lebih lanjut sebagai variabel dalam analisis regresi Purwanto, (2001) dalam Julianto (2003).

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian-penelitian sebelumnya dan bertujuan untuk menguji bentuk alternatif gabungan variabel-variabel terukur dari proksi IOS individual menjadi satu variabel laten dan hubungannya dengan realisasi pertumbuhan, dengan menggunakan *structural equation models* dengan pendekatan *confirmatory factor analysis*, yang merupakan metodologi yang relatif baru pada pengembangan proksi IOS, yang dilakukan oleh Julianto Agung Saputro, 2003 pada perusahaan *Go publik*. Penelitian ini berbeda dalam hal periode pengamatan.

Berdasarkan latar belakang ini maka penulis tertarik untuk mengangkat judul **“Analisis Hubungan Antara Gabungan Proksi *Investment Opportunity Set* dan Real Growth dengan Menggunakan Pendekatan *Confirmatory Factor Analysis*”**

B. Batasan Masalah Penelitian

Untuk mengurangi terjadinya perluasan dan agar dalam melakukan pembahasan dan analisis lebih terarah maka penulis membatasi masalah dalam beberapa hal yaitu:

1. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Confirmatory Factor Analysis*.
2. Penelitian dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta tahun 2002-2004.
3. Bukan Lembaga Keuangan, perbankan maupun perusahaan pemerintah.

C. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini supaya tidak panjang lebar dan sesuai dengan tema yang diangkat maka rumusan masalah disusun sebagai berikut:

1. Apakah Gabungan proksi individual IOS berbasis **harga** memiliki korelasi yang positif dengan realisasi pertumbuhan?
2. Apakah Gabungan proksi individual IOS berbasis **investasi** memiliki korelasi yang positif dengan realisasi pertumbuhan?
3. Apakah Gabungan proksi individual IOS berbasis **varian** mempunyai korelasi yang positif dengan realisasi pertumbuhan?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis hubungan antara proksi IOS berbasis **harga** dengan realisasi pertumbuhan.
 2. Untuk menganalisis hubungan antara proksi IOS berbasis **Investasi** dengan realisasi pertumbuhan.
-

3. Untuk menganalisis hubungan antara proksi IOS berbasis **Varian** dengan realisasi pertumbuhan.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Investor

Dapat dijadikan sebagai tambahan informasi bahwa perusahaan yang mengalami pertumbuhan akan memberikan suatu prospek yang menguntungkan bagi investor, karena investasi yang ditanamkan diharapkan akan memberikan *return* yang tinggi.

2. Bagi Penulis

Penulis dapat mencoba menerapkan ilmu dan teori yang telah dipelajari selama ini sehingga diharapkan dapat menjadi penambah dan melengkapi ilmu yang telah dipelajari sebelumnya.

3. Bagi Akademis, Dosen, Mahasiswa dan Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan model gabungan proksi IOS di masa yang akan datang, terutama untuk pengembangan ilmu akuntansi, keuangan dan pasar modal di Indonesia.
